

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perekonomian di Indonesia dibagi menjadi tiga kelompok dan badan usaha, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan Koperasi. Diharapkan ketiga komponen tersebut dapat saling mendukung guna menciptakan kesejahteraan masyarakat yang adil dan makmur. Masing-masing dari badan usaha tersebut, memiliki kewenangan, daerah operasional, dan peran khasnya masing-masing dalam sistem perekonomian nasional. Koperasi sebagai salah satu kekuatan ekonomi yang tumbuh dan berkembang di kalangan masyarakat sebagai pendorong tumbuhnya perekonomian nasional yang dalam menjalankan fungsinya baik dalam ekonomi maupun sosial, memiliki ketentuan pokok tersendiri yaitu berdasarkan batang tubuh Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi “Perekonomian disusun sebagai suatu usaha bersama berdasarkan atas kekeluargaan”.

Koperasi sebagai organisasi ekonomi hendaknya mengikuti hukum ekonomi yang rasional dan norma kebiasaan yang lazim berlaku didalam dunia usaha. Dengan cara ini kepentingan anggota maupun pihak ketiga dapat dipenuhi. Hal tersebut diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian, “Koperasi adalah badan usaha yang didirikan orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi”.

Tujuan utama koperasi adalah bukan untuk berorientasi dalam mencari keuntungan, melainkan berorientasi pada manfaat yaitu untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Untuk mencapai tujuan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat, manajemen koperasi tentu saja harus mengelola modal yang ada sebaik mungkin, agar dapat memberikan hasil usaha yang kemudian dapat dimanfaatkan kembali untuk kesejahteraan anggota. Supaya dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan berhasil untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan, diperlukan sejumlah modal kerja yang cukup. Koperasi Subur Makmur melakukan kegiatan dalam bidang jasa dan simpan pinjam.

Modal kerja yang cukup sangat diperlukan bagi suatu koperasi, karena modal kerja yang cukup memungkinkan bagi koperasi untuk beroperasi secara ekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan yang terjadi. Akan tetapi dengan adanya modal kerja yang berlebihan atau bahkan kekurangan akan menimbulkan kerugian bagi koperasi dan akan mengakibatkan kegagalan yang akan berpengaruh pada perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang.

Modal kerja yang cukup maksudnya adalah tersediaanya kas, piutang, persediaan yang akan digunakan dalam kegiatan operasi koperasi, baik dari laporan keuangan koperasi yaitu, laporan sisa hasil usaha untuk melihat seberapa besar koperasi menghasilkan keuntungan, laporan posisi keuangan (Neraca) yang kemudian diperbandingkan atau yang disebut dengan analisis neraca perbandingan. Dari hasil perbandingan tersebut dapat diketahui seberapa besar perubahan modal kerja perusahaan dari tahun ke tahun.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan alat analisis keuangan yang sangat penting bagi koperasi subur makmur muara enim. Dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, akan dapat diketahui bagaimana koperasi mengelola atau menggunakan modal kerja yang dimilikinya sehingga koperasi dapat menjalankan kegiatannya dengan sebaik-baiknya. Penggunaan modal kerja yang tepat akan menyebabkan terjadinya kenaikan dalam modal kerja tersebut dan sebaliknya penggunaan modal kerja yang tidak sesuai dengan kebutuhan koperasi akan mengakibatkan koperasi tidak efektif dan efisien dalam pengelolaan modal kerja.

Sumber dan penggunaan modal kerja ini dapat dilihat dari neraca dan laporan perhitungan sisa hasil usaha dari koperasi. Dengan mengetahui secara jelas perubahan yang terjadi dari neraca dan perhitungan sisa hasil usaha dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, maka diharapkan koperasi mengetahui secara jelas perubahan-perubahan dari tahun ke tahun apakah koperasi mengalami keuntungan atau kerugian dan juga dapat mengetahui sejauh mana modal kerja dapat berperan dalam mengelola koperasi yang dapat mempengaruhi laba rugi yang dialami oleh koperasi.

Koperasi subur makmur muara enim merupakan koperasi yang bergerak dibidang jasa dan simpan pinjam. Jumlah aset lancar dari tahun 2016,2017,dan 2018 berfluktuasi dan utang lancar dari tahun 2016,2017,dan 2018 juga mengalami fluktuasi. Aset lancar pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar Rp 80.198.426, tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 31.317.867. sedangkan jumlah utang lancar pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar Rp 17.460.334, tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 6.451.158. Koperasi subur makmur muara enim membuat laporan keuangan berupa laporan sisa hasil usaha, laporan neraca dan laporan lainnya yang berhubungan dengan aktivitas koperasi yang berguna sebagai informasi keuangan koperasi. Namun dalam hal ini koperasi subur makmur muara enim belum menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja dalam menjalankan aktivitas usahanya, sehingga dibutuhkan suatu analisis laporan keuangan sebagai upaya pengendalian terhadap pendapatan dan pengeluaran sehingga tidak terjadi kekurangan modal kerja.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir pada koperasi Subur Makmur dengan melakukan analisis laporan keuangan pada koperasi Subur Makmur selama 3 tahun yaitu 2016, 2017, 2018 dengan judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Subur Makmur Muara Enim”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu

1. Bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Subur Makmur Muara Enim?
2. Bagaimana kebutuhan modal kerja pada koperasi Subur Makmur Muara Enim?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya. Laporan ini hanya membahas analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Subur Makmur Muara Enim. Laporan keuangan yang dianalisis adalah laporan posisi keuangan dan laporan Sisa Hasil Usaha Koperasi Subur Makmur Muara Enim tahun 2016,2017,dan 2018.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja periode pada Koperasi Subur Makmur Muara Enim.
2. Untuk mengetahui kemampuan modal kerja pada Koperasi Subur Makmur Muara Enim dilihat dari pendekatan analisis kebutuhan modal.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Beberapa manfaat daam penulisan lapporan akhir ini, antara lain :

1. Bagi penulis  
Diharapkan penulisan laporan akhir ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna diwaktu yang akan datang.
2. Bagi perusahaan  
Diharapkan dapat dijadikan referensi atau masukan untuk kebijakan perusahaan pada periode selanjutnya.

### 3. Bagi mahasiswa

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa yang mungkin bermanfaat di dalam menyusun laporan akhir di masa yang akan datang.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan serta lengkap guna mendukung analisa terhadap permasalahan yang akan dibahas, maka diperlukan metode pengumpulan data. Berikut metode pengumpulan data menurut sugiyono (2016:223) adalah sebagai berikut:

### 1. Riset Lapangan

Riset yang dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan ini. Dalam riset lapangan ini terdapat tiga cara yaitu:

#### a. Wawancara

Wawancara secara langsung dengan pimpinan dan karyawan perusahaan mengenai informasi perusahaan dan pertanggung jawaban data yang ada dalam penulisan.

#### b. Kuesioner

Angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

#### c. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan peninjauan langsung mengenai kegiatan kerja didalam mengelola keuangan perusahaan.

### 2. Studi Kepustakaan

Yaitu metode pengumpulan data dengan membaca semua hal yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu, dengan cara :

#### 1. Wawancara

Penulis melakukan komunikasi langsung atau tanya jawab dengan pegawai koperasi Subur Makmur untuk mengetahui ruang lingkup koperasi.

#### 2. Observasi

Penulis melakukan pengumpulan data dengan peninjauan langsung kegiatan kerja pada koperasi Subur Makmur.

Serta riset kepustakaan yang berupa buku-buku pedoman yang berhubungan dengan masalah yang dibahas penulis.

Jenis data yang diperoleh dari koperasi Subur Makmur yaitu data primer yang berupa laporan sisa hasil usaha, laporan posisi keuangan, sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas pada perusahaan.

## **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir ini, serta menunjukkan hubungan yang jelas anatar bab satu dengan bab yang lainnya, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan mengemukakan dasr, arah dan permasalahan yang akan dibahas, dengan urutan yaitu: latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahansan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori dan literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah yang meliputi pengertian sumber dan penggunaan modal kerja serta mengenai penelitian terdahulu yang telah dilakukan.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis memberikan gambaran umum mengenai keadaan koperasi Subur Makmur, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari koperasi berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan. Analisa tersebut meliputi analisis laporan keuangan Koperasi Subur Makmur Muara Enim yang terdiri dari analisa laporan sisa hasil usaha (SHU), analisa perbandingan laporan posisi keuangan (Neraca) dan analisa kebutuhan modal kerja Koperasi Tahun 2016,2017,2018.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah.